

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Cibitung, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Proses komunikasi ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan yang bertahap sesuai dengan Teori Penetrasi Sosial, yaitu orientasi, eksplorasi, afektif, dan stabil. Masing-masing tahapan memperlihatkan peningkatan kedekatan dan kepercayaan antara guru BK dan siswa, dimulai dari percakapan ringan hingga akhirnya siswa merasa nyaman untuk terbuka dan membahas permasalahan pribadi maupun pendidikan.

Dalam kasus siswa dengan permasalahan non-akademik seperti membolos, merokok, terlambat, memakai *make up*, mengecilkan seragam, hingga konflik dengan teman, guru BK menunjukkan pendekatan yang tidak menghakimi, melainkan membangun rasa percaya terlebih dahulu. Hal ini menjadi kunci bagi siswa untuk mulai membuka diri dan bersedia menerima bimbingan. Sementara pada siswa dengan permasalahan akademik seperti kesulitan memahami pelajaran atau kebingungan memilih jenjang pendidikan lanjutan, guru BK bertindak sebagai fasilitator yang membantu mereka mengenali minat dan potensi, serta menjembatani komunikasi antara siswa dan orang tua atau guru mata pelajaran.

Pendekatan yang dilakukan oleh guru BK bersifat personal dan empatik, tidak hanya terjadi saat konseling formal, tetapi juga melalui interaksi santai sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru BK tidak sekadar memberikan arahan, tetapi juga hadir sebagai pendengar yang memahami, mitra berpikir, serta penghubung antara siswa dan lingkungan pendukungnya. Peran ini terbukti mampu membangun kepercayaan yang membuat siswa merasa lebih didengar, diterima, dan akhirnya bersedia mengubah perilaku serta meningkatkan semangat belajar mereka.

Dengan demikian, komunikasi interpersonal yang dilakukan guru BK bukan hanya membentuk hubungan yang positif antara guru dan siswa, melainkan juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pertumbuhan sosial, emosional, dan akademik siswa secara menyeluruh.

5.2 Saran

- a) Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan penuh kepada guru BK, termasuk menyediakan ruang konseling khusus yang layak, mengingat saat ini SMP Negeri 8 Cibitung belum memiliki ruang BK yang memadai.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa di sekolah lain dengan kondisi yang berbeda, atau memperluas fokus penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang peran komunikasi interpersonal guru BK dalam konteks pendidikan yang lebih luas.